

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan judul dan fokus penelitian di atas, maka pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian

##### 1. Deskriptif Kualitatif.

Menurut Lexy J, Meleong sumber data utama dalam penelitian ini ialah kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.

Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Zainal Arifin bahwa pendekatan Kualitatif adalah Prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku diamati.<sup>1</sup>

Sedangkan Jenis dari penelitian ini adalah:

2. Deskriptif, Penelitian deskriptif adalah mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap obyek yang akan diteliti. Serta memberikan yang jelas dan akurat terkait tentang material atau fenomena yang sedang di teliti.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam Penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpulan data dan sebagai instrument aktif dalam upaya pengumpulan data di lapangan. Sedangkan instrument peneliti merupakan pedoman yang tertulis tentang

---

<sup>1</sup> Eko putra Widoyok, Teknik Penyusunan Instrumen Peneliti (Yogjakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 51.

wawancara, atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi.

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam Penelitian ini, lokasi yang dijadikan objek oleh peneliti adalah MA Bilingual Ulul Albab Kelutan-Ngronggot-Nganjuk Provinsi Jawa Timur. yang bertempat di Jl. Sungai Brantas No. 25 RT. 06 RW. 01 Kode pos: 64395.

Peneliti akan meneliti yang dipilih karena MA Bilingual Ulul Albab Kelutan Ngronggot Nganjuk memiliki keunggulan-unggulan terlebih dalam bidang pengembangan *Life skill 2* bahasa yakni bahasa Inggris dan bahasa Arab yang diterapkan oleh MA Bilingual Ulul Albab Kelutan Ngronggot Nganjuk yang mampu membuat meraih beberapa penghargaan dalam perlombaan tersebut. di samping dalam pengembangan *Life skill* yang ada di Ulul Albab tidak lepas dari Strategi kepala madrasah untuk memajukan MA Bilingual Ulul Albab dengan dibuktikan oleh beberapa kejuaraan-kejuaraan yang diperoleh MA Bilingual Ulul Albab Kelutan Ngronggot Nganjuk.

### **D. Sumber Data**

Dalam Penelitian ini Peneliti menggunakan dua sumber data Yaitu sumber data Primer dan sumber data sekunder.

#### **1. Sumber data primer**

data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek Penelitian sebagai sumber informasi yang bukan dicapai. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah a) kepala madrasah, b) waka kurikulum, dan c) guru.

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Adapun sumber data sekunder pada penelitian ini adalah : a) arsip, b) data, c) dokumentasi dan foto.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting strategi dalam Wawancara atau interview, observasi, dan dokumentasi. sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (face to face) maupun dengan menggunakan telepon.

### 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.

Dari segi proses pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi a) *participant observation* (observasi berperan serta) dan b) *non participant observation*. Selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi partisipan, di mana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan

sebagai sumber data penelitian. Teknik ini digunakan peneliti untuk mengetahui proses strategi kepala madrasah dalam meningkatkan *life skill*.

### 3. Dokumentasi

Selain observasi dan wawancara, peneliti juga akan menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang lainnya.

Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, disamping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. Selain itu, hasil observasi atau wawancara akan lebih kredibel jika didukung dengan adanya dokumentasi, dokumentasi berisi mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan lain sebagainya. Dalam hal ini, teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data-data dan arsip-arsip dalam meningkatkan *Life skill* di MA Bilingual Ulul Albab Kelutan Ngronggot Nganjuk.

### **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah di pahami, dan temuannya dapat diInformasikan kepada orang lain.

Menurut Lexy J. Moleong, menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, a) dokumen pribadi, b) dokumen resmi, c) gambar, d) foto, dan sebagainya.

Dalam hal ini peneliti akan menggunakan analisis yang dikutip oleh Sugiyono bahwa ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu: a) reduksi data (*data reduction*), b) penyajian data (*data display*), b) verifikasi/*Conclusion drawing verifying*. Dalam Penelitian Kualitatif maka analisis data yang di gunakan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data .

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam hal ini, peneliti akan merangkum data, mengambil data pokok

serta membuang data yang tidak diperlukan sehingga akan memudahkan dalam proses selanjutnya yaitu paparan data.

## 2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan data untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut.

## 3. Verifikasi (*Conclusion drawing verifying*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menarik suatu kesimpulan dilakukan oleh peneliti melalui data-data yang terkumpul. Kemudian kesimpulan tersebut diverifikasi atau diuji kebenaran dan validitasnya.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, diantaranya yaitu:

### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Sedangkan triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu membandingkan data hasil observasi, hasil aktifitas subjek penelitian dan hasil wawancara terhadap subjek yang ditekankan pada penerapan metode bantuan alat pada efektif membaca.

## 2. Diskusi Teman Sejawat

Peneliti melakukan diskusi dengan teman sejawat dalam arti peneliti mengekspos hasil penelitian kepada dosen pembimbing, serta rekan-rekan mahasiswi untuk menemukan sebuah pengecekan keabsahan data penelitian.

## 3. Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.